# BAB IV
# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil

1. Gambaran Umum Tentang Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo
   a. Sejarah Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo

      Rumah Sakit Umum Purwa Husada merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang didirikan oleh lembaga medic Purwa Hardja Husada. Lembaga medic tersebut kemudian menjadi PT. Rumah Sakit Purwa Husada. Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo terletak di Jalan Gajah Mada Km.4, Candisari, Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah. Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo dibangun pada bulan Desember 2003 dan mulai beroperasi pada bulan April 2007.

      Pada tanggal 20 Desember 2010 mendapatkan Surat Ijin Penyelenggaraan Tetap Rumah Sakit dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo dengan nomor 188.4/3276/2012. Pada tahun 2013 dilakukan rencana pengembangan untuk menjadikan Rumah Sakit Umum. Letak dari Rumah Sakit Umum Purwa Husada Purworejo cukup strategis akan tetapi, perkembangannya belum sesuai dengan harapan. Perkembangan tersebut dilihat dari indikator produktivitas BOR, LOS, TOI, BTO yang belum sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan.

      Pada awal tahun 2015 diadakan perubahan managemen dan melengkapi sumber daya serta penataan administrasi untuk meningkatkan kelas pelayanan kesehatan menjadi Rumah Sakit Umum Kelas D. Oleh sebab itu, pada tahun 2015 terdapat perubahan Status dari RSKB Purwa Husada menjadi RSU tipe D Purwa Husada berdasarkan Surat Ijin Operasional dan penetapan kelas dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo Nomor 188/6417/2015 pada tanggal 28 Desember 2015.

b. Visi dan Misi Rumah Sakit

1) Visi

Terwujudnya Rumah Sakit yang memberikan pelayanan yang bermutu dan menjadi pilihan masyarakat

2) Misi

a) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat dan professional dengan memprioritaskan keselamatan pasien

b) Menyelenggarakan rumah sakit yang ramah lingkungan dan menciptakan rasa nyaman bagi pasien

c) Meningkatkan kualitas sarana prasarana dan peralatan serta sumber daya manusia

2. Perhitungan Kebutuhan Rak Rekam Medis Rumah Sakit Umum Purwa Husada Purworejo Berdasarkan Kunjungan Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan dalam 5 Tahun

Hasil wawancara yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Purwa Husada Purworejo terhadap petugas pendaftaran dan petugas *filing* sebagai responden atau informan utama dan kepala rekam medis sebagai triangulasi sumber yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Kategori Jawaban Wawancara Penelitian**

| No. | Kategori Jawaban | Frekuensi |
|---|---|---|
| 1. | Jenis kelamin petugas rekam medis | |
| | - Perempuan | 3 (100%) |
| 2. | Sistem pengelolaan rekam medis yang digunakan | 3 (100%) |
| | - Sentralisasi | |
| 3. | Sistem penomoran dan penjajaran yang digunakan | 3 (100%) |
| | - *Unit Numbering System* dan *Straight Numerical Filing* | |
| 4. | Jenis rak yang digunakan | |

| | | |
|---|---|---|
| | - Rak besi dan kayu | 1 (33,33%) |
| | - Rak besi, kayu, dan lemari | 2 (66,67%) |
| 5. | Jumlah rak yang ada pada saat ini | |
| | - 1 rak, 2 lemari | 2 (66,67%) |
| | - 1 rak besi, 1 rak kayu, 1 lemari | 1 (33,33%) |
| 6. | Rak yang digunakan efisien | |
| | - Tidak efisien | 3 (100%) |
| 7. | Hambatan yang dialami dengan rak yang ada | |
| | - Rekam medis cepat rusak | 2 (66,67%) |
| | - Rekam medis mudah rusak, *miss file* | 1 (33,33%) |
| 8. | Sudah dilakukan perhitungan kebutuhan rak yang panjang dan bentuknya disesuaikan dengan kondisi luas ruang yang tersedia | |
| | - Belum pernah | 3 (100%) |
| 9. | Rencana penambahan rak rekam medis dengan penyesuaian kondisi luas ruang yang tersedia | 1 (33,33%) |
| | - Belum dilakukan penyesuaian | 2 (66,67%) |
| | - Mengganti rak dengan *roll o'pack* | |
| 10. | Rata-rata kunjungan pasien baru dalam waktu 5 tahun | |
| | - Rawat jalan dan IGD sebanyak 74.342 orang, rawat inap sebanyak 1.025 orang | 3 (100%) |
| 11. | Rata-rata ketebalan rekam medis pasien baru | |
| | - Belum ada perhitungan | 1 (33,33%) |
| | - Rawat inap 0,76cm, rawat jalan 0,1 cm | 2 (66,67%) |
| 12. | Lama masa simpan rekam medis | |
| | - 5 tahun | 3 (100%) |

Berdasarkan kategori jawaban hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa jenis kelamin petugas rekam medis di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo yaitu perempuan. Sistem pengelolaan penyimpanan yang digunakan adalah sentralisasi dengan sistem penomoran *Unit Numbering System* (UNS) dan sistem penjajaran *Straight Numerical Filing System* (SNF). 1 orang responden mengatakan bahwa rak yang digunakan yaitu rak besi dan kayu serta 2 orang responden mengatakan bahwa rak yang digunakan merupakan rak besi, kayu, dan lemari. Menurut 2 orang responden jumlah rak yang ada pada saat ini yaitu 1 unit rak dan 2 lemari sedangkan 1 orang responden mengatakan bahwa jumlah rak pada saat ini sebanyak 1 rak besi, 1 rak kayu, dan 1 lemari. Ketiga responden mengatakan bahwa rak yang digunakan belum efisien dan mengalami hambatan seperti rekam medis menjadi mudah rusak dan terjadi miss file. Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo dari dulu belum pernah melakukan perhitungan kebutuhan rak yang panjang dan bentuknya disesuaikan dengan kondisi luas ruang yan tersedia. Rencana penambahan rak rekam medis dengan penyesuaian kondisi luas ruang yang tersedia akan dilakukan dengan mengganti rak yang ada dengan *roll o'pack* menurut 2 orang responden dan 1 orang responden menjawab belum dilakukan penyesuaian. Ketiga responden menyebutkan bahwa rata-rata kunjungan pasien baru rawat jalan dan IGD dalam waktu 5 tahun yaitu sebanyak 74.342 orang dan pasien rawat inap sebanyak 1.025 orang. 2 orang responden mengatakan rata-rata ketebalan rekam medis pasien baru rawat inap 0,76 cm dan ketebalan rekam medis rawat jalan yang disatukan dengan rekam medis pasien IGD yaitu 0,1 cm serta 1 orang responden menjawab belum ada perhitungan kemudian lama masa simpan rekam medis di RS Purwa Husada Purworejo yaitu 5 tahun.

Hasil observasi yang dilakukan di ruang penyimpanan Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo sebagai berikut :

**Tabel 4.2. Hasil Observasi di Ruang Penyimpanan RS Purwa Husada Purworejo**

| No. | Aspek yang diamati | Baik | Buruk | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Rak rekam medis yang ada saat ini | √ | | Tidak dapat menyimpan berkas rekam medis secara keseluruhan, hanya ada 1 rak |
| 2. | Ruang penyimpanan rekam medis yang ada saat ini | √ | | Sempit, hanya dapat menampung 1 rak rekam medis |
| 3. | Rekam medis yang disimpan dalam rak rekam medis | √ | | Sesak |

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RS Purwa Husada Purworejo jumlah rak rekam medis yang digunakan adalah 1 unit dan terdapat 2 lemari kabinet. Hal itu didukung dengan hasil wawancara terhadap responden yang meliputi :

> "Raknya ada 1, lemarinya ada 2"
>
> Responden A

> "Rak besinya 1, rak kayunya 1, dan almarinya kayu 1"
>
> Responden B

| |
|---|
| "Sementara ini rak besinya Cuma 1 terus ad arak kayunya yang rak kabinet tadi itu lemarinya ada 2, selainnya ada yang di kardus" Triangulasi |

Berdasarkan hasil observasi dan dilakukan pengukuran rak rekam medis memiliki 1 muka dan 3 shaft dengan panjang rak 200,6 cm, lebar rak 40 cm, dan tinggi rak 159,5 cm. Observasi terhadap rekam medis dilakukan dengan melakukan perhitungan rata-rata ketebalan berkas rekam medis pasien baru rawat inap dan rawat jalan yang disatukan dengan rekam medis pasien IGD. Di bawah ini merupakan tabel ketebalan rekam medis di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo :

**Tabel 4.3. Ketebalan Rekam Medis Rawat Inap**

| Nomor Rekam Medis | Ketebalan (cm) |
|---|---|
| 01 | 0,6 cm |
| 02 | 0,5 cm |
| 03 | 0,6 cm |
| 04 | 0,8 cm |
| 05 | 0,7 cm |
| 06 | 0,5 cm |
| 07 | 0,6 cm |
| 08 | 0,6 cm |
| 09 | 0,5 cm |
| 10 | 0,6 cm |
| 11 | 0,6 cm |
| 12 | 0,5 cm |
| 13 | 0,5 cm |
| 14 | 0,5 cm |
| 15 | 0,4 cm |
| 16 | 0,6 cm |
| 17 | 0,5 cm |

| | |
|---|---|
| 18 | 0,5 cm |
| 19 | 0,6 cm |
| 20 | 0,4 cm |
| Jumlah | 11,1 cm |
| Rata-rata | 0,555 cm |
| | 0,0055 m |

**Tabel 4.4. Ketebalan Rekam Medis Rawat Jalan**

| Nomor Rekam Medis | Ketebalan (cm) |
|---|---|
| 01 | 0,1 cm |
| 02 | 0,1 cm |
| 03 | 0,15 cm |
| 04 | 0,5 cm |
| 05 | 0,15 cm |
| 06 | 0,15 cm |
| 07 | 0,1 cm |
| 08 | 0,1 cm |
| 09 | 0,1 cm |
| 10 | 0,1 cm |
| 11 | 0,15 cm |
| 12 | 0,1 cm |
| 13 | 0,15 cm |
| 14 | 0,1 cm |
| 15 | 0,1 cm |
| 16 | 0,1 cm |
| 17 | 0,1 cm |
| 18 | 0,1 cm |
| 19 | 0,1 cm |
| 20 | 0,1 cm |
| Jumlah | 2,65 cm |

| | |
|---|---|
| Rata-rata | 0,1325 cm<br>0,00132 m |

Perhitungan kebutuhan rak rekam medis dilakukan setelah diketahui jumlah kunjungan pasien rawat inap, rawat jalan baru dan IGD baru. Di bawah ini merupakan jumlah kunjungan pasien rawat inap dan rawat jalan baru pada tahun 2020 di RS Purwa Husada Purworejo :

**Tabel 4.5 Jumlah kunjungan pasien RS Purwa Husada Purworejo Tahun 2020**

| Pasien | Jumlah Pasien | Rata-rata Kunjungan Per Hari |
|---|---|---|
| Pasien baru rawat jalan | 2.624 | 7 |
| Pasien rawat inap | 604 | 2 |
| Jumlah | 3.228 | 9 |

Berikut ini langkah-langkah menghitung kebutuhan rak rekam medis menggunakan rumus J.Watson :

a. Rata-rata ketebalan berkas rekam medis :

Rata-rata ketebalan berkas rekam medis didapatkan dari hasil pengukuran terhadap 20 berkas rekam medis rawat inap maupun rawat jalan. Berikut hasil pengukuran rata-rata ketebalan rekam medis :

1) Rata-rata ketebalan berkas rekam medis rawat inap

$$\frac{\text{Jumlah ketebalan seluruh berkas rekam medis}}{\text{Jumlah berkas rekam medis}}$$

$$= \frac{11{,}1 \text{ cm}}{20}$$

= 0,55 cm = 0,0055 m

Jadi, rata-rata ketebalan berkas rekam medis rawat inap yaitu 0,0055 m.

2) Rata-rata ketebalan berkas rekam medis rawat jalan

$$\frac{\text{Jumlah ketebalan seluruh berkas rekam medis}}{\text{Jumlah berkas rekam medis}}$$

$$= \frac{2{,}65 \text{ cm}}{20}$$

= 0,1325 cm = 0,00132 m

Jadi, rata-rata ketebalan berkas rekam medis rawat jalan yaitu 0,00132 m.

b. Jumlah berkas rekam medis dalam satu meter :

1) Jumlah berkas rekam medis rawat inap

$$\frac{1 \text{ meter}}{\text{Tebal berkas rekam medis}}$$

$$= \frac{1}{0{,}0055}$$

= 181,8 berkas

Jadi, jumlah berkas rekam medis rawat inap dalam 1 meter yaitu 182 berkas.

2) Jumlah berkas rekam medis rawat jalan

$$\frac{1 \text{ meter}}{\text{Tebal berkas rekam medis}}$$

$$= \frac{1}{0{,}00132}$$

= 757,6

Jadi, jumlah berkas rekam medis rawat jalan dalam 1 meter yaitu 758 berkas

3) Jumlah berkas rekam medis keseluruhan

$\sum$ rekam medis rawat inap + $\sum$ rekam medis rawat jalan

= 182 + 758 = 940 berkas

Jadi, total jumlah keseluruhan berkas rekam medis dalam 1 meter adalah 940 berkas.

c. Panjang jajaran rak dalam 5 tahum

$$\frac{\sum \text{pasien rawat inap} + \sum \text{pasien rawat jalan}}{\sum \text{berkas rekam medis dalam 1 meter}} \times \text{tahun}$$

$$= \frac{604 + 2.624}{940} \times 5 \text{ tahun}$$

= 17 m

d. Panjang 1 rak penyimpanan statis

Jenis rak yang diusulkan yaitu rak statis dan *roll o'pack* yang memiliki panjang 2 meter, muka 1, dan jumlah *shaft* 5 sehingga perhitungannya sebagai berikut :

Panjang rak × *shaft* × muka

= 2 m × 5 *shaft* × 1 muka

= 10 m

e. Jumlah rak yang dibutuhkan

$$\frac{\text{Panjang jajaran rak}}{\text{Panjang 1 rak penyimpanan}}$$

$= \frac{17}{10}$

= 2 rak

Jadi, rak rekam medis yang dibutuhkan untuk 5 tahun yang akan datang adalah sebanyak 2 rak.

3. Jenis Rak Yang Digunakan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RS Purwa Husada Purworejo jumlah rak rekam medis yang digunakan adalah 1 unit dan terdapat 2 lemari kabinet. Hal itu didukung dengan hasil wawancara terhadap responden yang meliputi :

| |
|---|
| "Raknya ada 1, lemarinya ada 2"<br>Responden A |

| |
|---|
| "Rak besinya 1, rak kayunya 1, dan almarinya kayu 1"<br>Responden B |

| |
|---|
| "Sementara ini rak besinya Cuma 1 terus ad arak kayunya yang rak kabinet tadi itu lemarinya ada 2, selainnya ada yang di kardus"<br>Triangulasi |

Berdasarkan hasil observasi rak yang digunakan di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo merupakan jenis rak statis yang terbuat dari bahan besi dan kayu serta terdapat lemari kabinet dan hasil wawancara menunjukkan bahwa 2 orang responden mengatakan rak rekam medis yang digunakan merupakan rak kayu dan rak besi serta terdapat lemari sedangkan 1 responden menyebutkan rak yang digunakan merupakan rak kayu dan besi. Hasil observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara dari responden dan triangulasi sumber sebagai berikut :

| |
|---|
| "Rak besi dan kayu"<br><br>Responden A |

| |
|---|
| "Rak yang digunakan rak besi dan rak kayu dan satunya lemari"<br><br>Responden B |

| |
|---|
| "Rak besi dan rak kayu terus ada lemarinya juga"<br><br>Triangulasi |

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di ruang penyimpanan di RS Purwa Husada Purworejo, ruang *filing* tidak memungkinkan untuk dilakukan penambahan rak rekam medis. Jika akan dilakukan penambahan rak rekam medis maka, dapat menggunakan ruangan yang baru agar dapat menampung rak rekam medis. Solusi atau usulan jenis rak yang dapat digunakan adalah jenis rak statis yang terbuat dari kayu/besi dan *roll o'pack* dengan panjang 200 cm, lebar 40 cm, dan tinggi 160 cm dengan perhitungan luas ruang sebagai berikut :

a. Alternatif I menggunakan rak statis

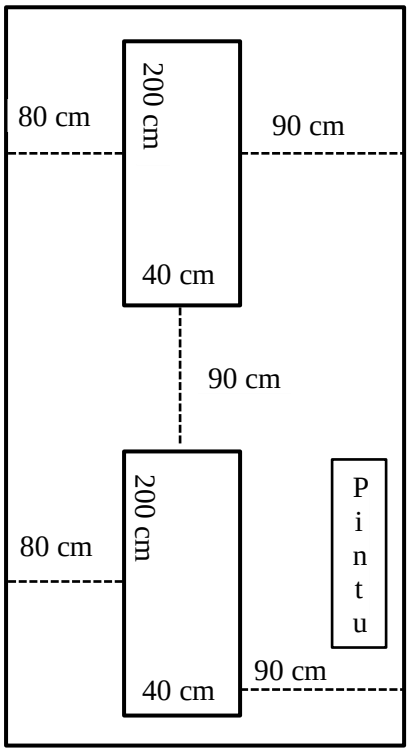


**Gambar 4.1. Denah Rak Statis di Ruang Penyimpanan**

Keterangan :

Panjang rak : 200 cm

Lebar rak : 40 cm

Jarak antar rak : 90 cm

Jarak antar dinding : 80 cm, 90 cm

Spesifikasi rak : 1 muka

Perhitungan kebutuhan luas ruang *filing* dengan alternatif rak statis yaitu :

Panjang ruang = (Jarak antar rak × jumlah) + (Lebar rak × jumlah)

= (80 × 1) + (90 × 1) + (40 × 1)

= 80 + 90 + 40

= 210 cm = 2,1 m

Lebar ruang = (Jarak antar rak × jumlah) + (Panjang rak × jumlah)

= (90 × 1) + (200 × 2)

= 90 + 400

= 490 cm = 4,9 m

Luas ruangan = Panjang ruang × lebar ruang

= 2,1 m × 4,9 m

= 10,29 $m^2$

Jadi, luas ruang penyimpanan untuk menampung 2 unit rak rekam medis jenis statis dengan tata letak pada alternatif I yaitu seluas 10,29 $m^2$.

b. Alternatif II menggunakan rak *roll o'pack*

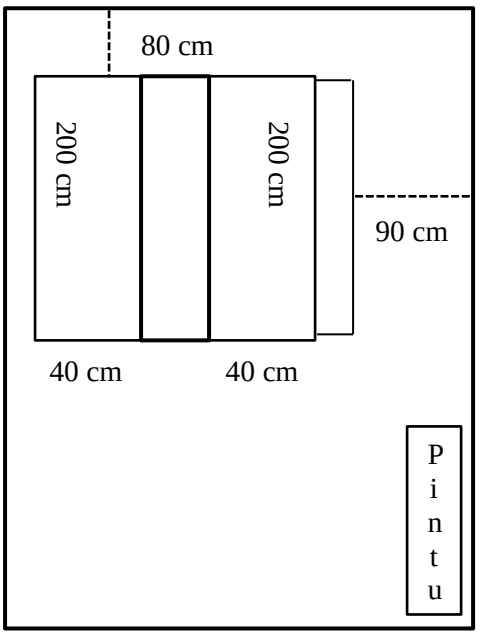


**Gambar 4.2. Denah *Rak Roll O'Pack* di Ruang Penyimpanan**

Keterangan :

Panjang rak : 200 cm

Lebar rak : 40 cm

Jarak antar rak : 90 cm

Jarak antar dinding : 80 cm

Spesifikasi rak : 1 muka

Perhitungan kebutuhan luas ruang *filing* dengan alternatif rak *roll o'pack* yaitu :

Panjang ruang = (Jarak antar rak × jumlah) + (Lebar rak × jumlah)

= (90 × 1) + (40 × 2)

= 90 + 80

= 170 cm = 1,7 m

Lebar ruang = (Jarak antar rak × jumlah) + (Panjang rak × jumlah)

= (80 × 1) + (200 × 1)

= 80 + 200

= 280 cm = 2,8 m

Luas ruangan = Panjang ruang × lebar ruang

= 1,7 m × 2,8 m

= 4,76 $m^2$

Jadi, luas ruang penyimpanan untuk menampung 2 unit rak rekam medis jenis *roll o'pack* dengan 1 muka dan tata letak pada alternatif II yaitu seluas 4,76 $m^2$.

## B. Pembahasan

1. Perhitungan Kebutuhan Rak Rekam Medis

Rumah Sakit Umum Purwa Husada Purworejo menggunakan sistem pengelolaan penyimpanan rekam medis sentralisasi dengan sistem penomoran unit dan sistem penjajaran *straight numerical filing*. Menurut (Rustiyanto, 2011) jika menggunakan sistem penjajaran TDF (*Terminal Digit Filing*) dinilai lebih efektif dan lebih mudah untuk pengambilan berkas rekam medis yang dibutuhkan. Rekam medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/MENKES/PER/2008 Tentang Rekam Medis wajib disimpan sekurang-kurangnya dalam waktu 5 tahun dari tanggal pasien periksa pada kunjungan terakhir kali. Masa simpan berkas rekam medis di RS Purwa Husada Purworejo yaitu 5 tahun sejak kunjungan terakhir. Rak *filing* menurut (Rustiyanto, 2011) didesain dengan memprediksikan atau memperkirakan kapan rak *filing* dokumen rekam medis dapat terisi semua dalam 5 tahun ke depan. Perhitungan kebutuhan rak rekam medis yang dilakukan untuk jangka waktu 5 tahun ke depan.

Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo saat ini mempunyai 1 unit rak rekam medis jenis rak statis dengan spesifikasi 1 muka dan 3 shaft dengan panjang rak 200,6 cm, lebar rak 40 cm, dan tinggi rak 159,5 cm. Kondisi berkas rekam medis di dalam rak tersebut terlihat sesak dan tidak semua rekam medis tersimpan di dalam rak sehingga perlu dilakukan penambahan rak yang memiliki spesifikasi 1 muka dan 5 shaft dengan mempertimbangkan kondisi luas ruang yang ada. Rak yang dibutuhkan untuk jangka waktu 5 tahun ke depan aalah sebanyak 2 unit rak statis dan *roll o'pack*. Dalam melakukan

perhitungan kebutuhan rak perlu memperhatikan jenis rak yang digunakan, ketebalan berkas rekam medis, lama masa simpan rekam medis, dan jumlah kunjungan pasien. Menurut (Wardani, 2017) apabila kebutuhan rak rekam medis terpenuhi maka, pelayanan kepada pasien berlangsung dengan baik dan pengelolaan dapat terlaksana dengan tepat.

2. Jenis Rak Yang Digunakan

Perhitungan luas ruangan yang diusulkan menggunakan jarak antar rak sebesar 90 cm serta jarak rak ke dinding sebesar 90 cm dan 80 cm. Menurut Rustiyanto (2011) jarak ideal antar rak rekam medis sebesar 80-100 cm. Jarak ideal antar rak rekam medis menurut (IFHIMA, 2012) dalam penelitian (Ningsih & Hikmawan, 2016) adalah sebesar 90-95 cm. Pada alternatif I menggunakan usulan jenis rak statis yang terbuat dari kayu atau besi dengan jarak antara rak dan dinding sebesar 80 cm dan 90 cm diperoleh hasil luas ruang penyimpanan yang dibutuhkan sebesar 10,29 $m^2$. Pada alternatif II digunakan usulan jenis rak roll o'pack dengan jarak antara rak dan dinding sebesar 90 cm dan 80 cm diperoleh hasil luas ruang penyimpanan yang dibutuhkan sebesar 4,76 $m^2$. Berdasarkan perbandingan 2 alternatif jenis rak yang diusulkan dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan luas ruang penyimpanan yang dibutuhkan antara penggunaan rak statis dan rak *roll o'pack*. Penggunaan rak statis atau rak terbuka menurut (Epang et al., 2020) memiliki keuntungan harga yang murah dan petugas lebih cepat dalam melakukan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis, sedangkan kekurangannya adalah keamanan dan pemeliharaan rekam medis kurang terjaga serta kurang hematnya ruangan yang dibutuhkan. Menurut (Epang et al., 2020) penggunaan roll o'pack memiliki keuntungan lebih hemat ruangan, keamanan dan pemeliharaan lebih terjaga, akan tetapi dari segi harga *roll o'pack* lebih mahal daripada rak statis.

## C. Keterbatasan Penelitian

-